

### **BAB III**

#### **TINJAUAN KASUS**

#### **A. Kunjungan Awal**

Tempat pengkajian : PMB Yuliasari, Amd.Keb

Tanggal pengkajian : 17 Maret 2023

Pukul : 09.00 WIB

Pengkaji : Artia Nur Fatikhah

#### **1. Data Subyektif**

##### **a. Identitas/Biodata Anak dan Orang Tua**

Nama anak : An. G

Jenis kelamin : Laki-Laki

Tanggal lahir : 10 September 2017

Usia : 5 Tahun 6 bulan (66 Bulan 7 hari)

Anak ke- : 1 (satu)

Nama ibu : Ny. A

Nama ayah : Tn. T

Umur : 28 tahun

Umur : 31 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan: SMA

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Buruh

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Kibang Tri

Alamat : Kibang Tri

##### **b. Keluhan Utama**

Ibu mengatakan belum bisa tenang saat ditinggalkan. Anaknya lebih sering menangis saat jauh dari orang tua.

c. Riwayat Kesehatan Anak

Ibu mengatakan anaknya saat ini dalam keadaan sehat. An. G tidak pernah mengalami atau memiliki riwayat penyakit serius, menular ataupun menurun serta tidak ada alergi makanan. Namun, sampai saat ini kemandirian tidak seperti pada anak seusianya

d. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit menular, menurun maupun serius seperti hipertensi, diabetes, penyakit ginjal atau jantung.

e. Pola Kebutuhan Dasar

1) Nutrisi

Makanan pokok : Nasi, sayur dan lauk – pauk

Frekuensi : 3x sehari

Nafsu makan : Sedang

2) Pola Eliminasi

BAB

a) Frekuensi BAB : 1 – 2x sehari

b) Warna : Kecoklatan

c) Konsistensi : Lembek BAK

d) Frekuensi BAK :  $\pm$  6 – 7x sehari

(1) Warna : kuning

(2) Konsisten : jernih

3) Personal hygiene

Mandi : 2x sehari

- 4) Pola Istirahat
  - a) Siang :  $\pm 2$  jam
  - b) Malam :  $\pm 8$  jam
- 5) Pola aktivitas : aktif
- 6) Pola asuh orangtua

Ibu mengatakan anaknya sering ditinggal untuk bekerja, kurangnya kesempatan anak dalam berinteraksi serta masih selalu butuh bantuan dalam mengurus dirinya oleh lingkungan keluarga dan sekitar. Dimana saat berinteraksi dengan teman sebaya anak cenderung diam dan . Selain itu, saat orang tua pergi bekerja, anak diasuh oleh neneknya yang cenderung memanjakannya.

f. Riwayat Sosial Budaya

1) Pandangan keluarga terhadap kesehatan

Orang tua sangat peduli dan memperhatikan kesehatan anaknya, namun karena pengetahuan yang kurang mengakibatkan orang tua menyepelekan masalah kesehatan yang terjadi pada anak dan dampak buruk dari masalah kesehatan tersebut.

## 2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

1) Tanda-tanda vital

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Suhu : 36,7°C

## 2) Antropometri

Berat Badan : 18 kg

Tinggi Badan : 110 cm

Lingkar Kepala : 52 cm

## b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala : Bentuk kepala bulat dan tidak ada benjolan.

2) Mata : Konjungtiva merah muda, skleratidak ikterik, pupil normal, keadaan bersih.

3) Mulut : Simetris, bibir utuh, palatum utuh.

4) Telinga : Simetris, terdapat daun telinga, keadaan bersih.

5) Leher : Tidak terdapat benjolan kelenjar tiroid maupun pembesaran vena jugularis.

6) Ekstremitas : Jari tangan dan kaki lengkap tanpa cacat.

## c. Pemeriksaan Perkembangan

1) KPSP : Jumlah jawaban "Ya" = 8, maka perkembangan An. G Meragukan.

2) Tes Daya Dengar : Jumlah jawaban "Tidak" = 0. An. G tidak mengalami gangguan pendengaran.

3) Tes Daya Lihat : An. R dapat mencocokkan arah kartu E sampai baris ketiga poster E. An. G tidak mengalami gangguan penglihatan.

4) KMPE : Tidak didapati jawaban "Ya". An. G tidak mengalami masalah perilaku emosional.

5) GPPH : Didapati nilai 4. An. G tidak memiliki gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas

### **3. Analisis Data**

Diagnosa : An. G usia 66 bulan 7 hari dengan keterlambatan kemandirian.

Masalah : An. G kesulitan dalam kemandiriannya

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 5  
Pentalaksanaan Kunjungan Awal

| No | Perencanaan   | Pelaksanaan                              |   |       | Evaluasi                                 |  |       |
|----|---|--|---|-------|--|--|-------|
|    |   | Waktu<br>Tgl/Jam                         | Tindakan  | Paraf | Waktu<br>Tgl/Jam                         | Evaluasi tindakan  | Paraf |
| 1. | Jelaskan ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan | 17/03/<br>2023<br>09.00-<br>09.15<br>WIB | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan Keadaan umum : Baik<br/>Berat Badan : 15 kg<br/>Tinggi Badan : 99cm<br/>Lingkar Kepala : 49cm</li> <li>2. Berdasarkan pemeriksaan KPSP, didapati skor 8. An.G tidak bisa melakukan dua perintah pada aspek sosialisasi dan kemandirian, yaitu anak belum bisa mengancingkan bajunya sendiri, belum bisa berpakaian sendiri tanpa bantuan, dan masih rewel saat ditinggal ibunya dan mengucapkan 2 kata berangkai seperti “minta minum”, “mau tidur”. Dari hasil tersebut, An. G mengalami keterlambatan dalam aspek sosialisasi dan kemandirian.</li> <li>3. Berdasarkan pemeriksaan Tes Daya Dengar, didapati hasil dengan jawaban “Tidak” 0, maka An.G tidak mengalami gangguan pendengaran.</li> <li>4. Berdasarkan Tes Daya Lihat, An. G dapat mencocokkan arah kartu E sampai baris ketiga poster E. An. G tidak mengalami gangguan penglihatan</li> </ol> | Artia | 17/03/<br>2023<br>09.16-<br>09.30<br>WIB | Anak sudah dilakukan pemeriksaan dan ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anaknya | Artia |

|    |   |                 |   |       |                 |  |       |
|----|---|-----------------|---|-------|-----------------|--|-------|
|    |   |                 | <p>5. Berdasarkan pemeriksaan KMPE didapati hasil jawaban “Ya” 0, maka An. G tidak mengalami masalah pada perilaku emosional.</p> <p>6. Berdasarkan pemeriksaan GPPH didapati hasil dengan nilai total 4, maka An.G tidak mengalami GPPH.</p> <p>7. Hasil perkembangan An. N meragukan dalam aspek sosialisasi dan kemandirian, yaitu anak belum bisa mengancingkan bajunya sendiri, belum bisa berpakaian sendiri tanpa dibantu, dan masih rewel saat ditinggal ibunya.</p>  |       |                 |  |       |
| 2. | Anjurkan ibu membaca buku KIA halaman 53 pada bagian pemantauan perkembangan anak dan ajarkan ibu untuk memahami cara penggunaannya | 09.31-09.50 WIB | Menganjurkan ibu membaca buku KIA halaman 53 pada bagian pemantauan perkembangan anak dan mengajarkan ibu memahami cara penggunaannya sebagai acuan perkembangan anak sesuai umur   | Artia | 09.51-10.10 WIB | Ibu mengerti yang disampaikan petugas dan dapat mengulangi apa yang sudah diajarkan tentang penggunaan buku KIA pada bagian pemantauan perkembangan anak | Artia |
| 3. | Jelaskan kepada ibu tentang pentingnya pola asuh yang baik untuk perkembangan kemandirian anaknya                                   | 10.11-10.40 WIB | Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya pola asuh yang baik untuk perkembangan kemandirian anaknya. Pola asuh yang biasa diterapkan orang tua dirumah yaitu selalu memenuhi kebutuhan anak tanpa adanya usaha mandiri dari anak sehingga membuat anak tidak mandiri. Contohnya, ketika selesai bermain tidak langsung membereskan mainan ke tempat asalnya, selalu dibantu dalam memakai kemeja atau baju b-baju biasa, serta kebiasaan- kebiasaan seperti sering meninggalkan anak sendiri tanpa meluangkan waktu untuk memantau perkembangan anak | Artia | 10.41-11.10 WIB | Ibu mengerti dengan yang disampaikan petugas dan akan menerapkan kebiasaan baru di rumah.  | Artia |

|    |  |                 |   |       |                 |  |       |
|----|--|-----------------|---|-------|-----------------|--|-------|
| 4. | Jelaskan contoh stimulasi perkembangan sosialisasi dan kemandirian anak usia 66 bulan kepada ibu | 10.11-10.40 WIB | <p>Menjelaskan contoh kepada ibu dan anak cara stimulasi yang bisa dilakukan dirumah, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu</li> <li>2. Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu sedang membereskan rumah.</li> <li>3. Membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengunjungi tetangga dekat, teman atau saudara tanpa ditemani, lalu minta anak bercerita tentang kunjungannya</li> <li>4. Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap- cakap dengan anak, mendengarkan ketika anak berbicara dan tunjukkan bahwa anda mengerti pembicaraan anak dengan mengulangi apa yang dikatakannya dan jangan menggurui, memarahi, menyalahkan atau mencaci anak</li> <li>5. Menunjukkan pada anak cara menggambar orang pada selembar kertas dan menjelaskan ketika anda menggambar mata, hidung, bibir dan baju</li> <li>6. Mengajak anak bermain sekaligus belajar mengikuti aturan permainan. Pada awal permainan, beri perintah kepada anak,</li> </ol> | Artia | 10.41-11.10 WIB | Ibu dan anak mengerti dan telah mampu mengulangi contoh stimulasi yang dijelaskan oleh petugas | Artia |
|----|--|-----------------|---|-------|-----------------|--|-------|



|    |  |                 |   |       |                 |  |       |
|----|--|-----------------|---|-------|-----------------|--|-------|
|    |  |                 | <p>misalnya “berjalan 3 langkah besar kedepan atau mundur 5 langkah jinjit”. Setiap kali akan menjalankan perintah itu, minta anak mengatakan :“Bolehkah saya memulainya?” Setelah anak bisa memainkan permainan ini, bergantian anak yang memberikan perintah dan anda yang mengatakan :”Bolehkah ibu memulainya?”</p>   |       |                 |  |       |
| 5. | Jelaskan kepada ibu tentang pentingnya pola asuh yang baik untuk perkembangan kemandirian anaknya  | 10.11-10.40 WIB | <p>Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya pola asuh yang baik untuk perkembangan kemandirian anaknya. Pola asuh yang biasa diterapkan orang tua dirumah yaitu selalu memenuhi kebutuhan anak tanpa adanya usaha mandiri dari anak sehingga membuat anak tidak mandiri. Contohnya, ketika selesai bermain tidak langsung membereskan mainan ke tempat asalnya, selalu dibantu dalam memakai kemeja atau baju b-baju biasa, serta kebiasaan- kebiasaan seperti sering meninggalkan anak sendiri tanpa meluangkan waktu untuk memantau perkembangan anak.</p> | Artia | 10.41-11.10 WIB | Ibu mengerti dengan yang disampaikan petugas dan akan menerapkan kebiasaan baru di rumah.      | Artia |
| 6. | Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya stimulasi dan menstimulasi anaknya sesering mungkin serta jelaskan contoh stimulasi perkembangan sosialisasi dan kemandirian anak usia 66 bulan kepada ibu | 10.11-10.40 WIB | <p>Menjelaskan contoh kepada ibu dan anak cara stimulasi yang bisa dilakukan dirumah, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu</li> <li>2. Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu sedang membereskan rumah.</li> </ol>  | Artia | 10.41-11.10 WIB | Ibu dan anak mengerti dan telah mampu mengulangi contoh stimulasi yang dijelaskan oleh petugas | Artia |

|     |  |                 |  |       |                 |  |       |
|-----|--|-----------------|--|-------|-----------------|--|-------|
|     |  |                 | <p>3. Membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengunjungi tetangga dekat, teman atau saudara tanpa ditemani, lalu minta anak bercerita tentang kunjungannya</p> <p>4. Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap-cakap dengan anak, mendengarkan ketika anak berbicara dan tunjukkan bahwa anda mengerti pembicaraan anak dengan mengulangi apa yang dikatakannya dan jangan menggurui, memarahi, menyalahkan atau mencaci anak</p> <p>5. Mengajak anak bermain sekaligus belajar mengikuti aturan permainan.</p> |       |                 |  |       |
| 7.  | Beritahu kepada ibu bahwa akan dibantu untuk mengejar ketertinggalan perkembangan sosialisasi dan kemandirian anaknya.                         | 11.11-11.30 WIB | Memberitahu kepada ibu bahwa ibu akan dibantu untuk menstimulasi perkembangan anaknya guna mengejar ketertinggalan perkembangan sosialisasi dan kemandirian dengan cara memantau dan berkunjung untuk selalu melatih anak mandiri.   | Artia | 11.31-11.45 WIB | Ibu bersedia dibantu dalam menangani masalah keterlambatan sosialisasi dan kemandirian | Artia |
| 8.  | Ajak anak bermain seperti menggunakan metode tanya jawab, bernyanyi dan bercerita serta meminta anak membenarkan kancing kemeja yang digunakan | 11.46-11.51 WIB | Mengajak anak bermain seperti menggunakan metode tanya jawab, bernyanyi dan bercerita serta meminta anak membenarkan kancing kemeja yang digunakan   | Artia | 11.52-11.57 WIB | Anak masih enggan untuk berinteraksi dan melakukan perintah yang diberikan             | Artia |
| 9.  | Anjurkan ibu untuk lebih sering meluangkan waktu untuk anaknya agar perkembangan kemandirian anak terpantau.                                   | 11.58-12.05     | Menganjurkan ibu untuk lebih sering meluangkan waktu untuk anaknya agar perkembangan kemandirian anak terpantau.   | Artia | 12.06-12.09     | Ibu bersedia untuk meluangkan sedikit waktu untuk anak                                 | Artia |
| 10. | Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang  | 12.10-12.12     | Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang   | Artia | 12.13-12.15     | Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang   | Artia |

## **B. Catatan Perkembangan I**

Tanggal : 24 Maret 2023      Hari ke : 7

### **1. Data Subjektif**

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat
- b. Ibu mengatakan telah membaca dan menyesuaikan perkembangan anaknya dengan buku KIA pada bagian pemantauan perkembangan anak
- c. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi pada anaknya seminggu 2 kali yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu :
  - 1) Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu
  - 2) Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu sedang membereskan rumah
  - 3) Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap-cakap dengan anak, mendengarkan ketika anak berbicara dan tunjukan bahwa anda mengerti pembicaraan anak dengan mengulangi apa yang dikatakannya dan jangan menggurui, memarahi, menyalahkan atau mencaci anak
- d. Ibu mengatakan anak sudah mulai bisa mengancingkan pakaiannya sendiri tetapi masih belum sempurna

**2. Data Objektif**

|                |               |
|----------------|---------------|
| Keadaan umum   | : baik        |
| Kesadaran      | : composmetis |
| Berat Badan    | : 18,5kg      |
| Tinggi Badan   | : 110cm       |
| Lingkar Kepala | : 52cm        |

**3. Analisis Data**

|            |  |
|------------|--|
| Diagnosa   | : An. G usia 66 bulan 14 hari dengan perkembangan meragukan pada aspek sosialisasi dan kemandirian |
| Masalah    | : Tidak Ada  |
| Kolaborasi | : TidakAda   |

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 6  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

| No | Perencanaan  | Pelaksanaan                              |   |       | Evaluasi               |   |       |
|----|--|--|---|-------|------------------------|---|-------|
|    |  | Waktu<br>Tgl/Jam                         | Tindakan  | Paraf | Waktu<br>Tgl/Jam       | Evaluasi tindakan   | Paraf |
| 1. | Support ibu untuk terus melakukan stimulasi terhadap anaknya | 24/03/<br>2023<br>10.00-<br>10.10<br>WIB | Mensupport ibu untuk terus melakukan stimulasi terhadap anaknya seperti mengajak anak bermain sambil bernyanyi, bercerita, mengajarkan anak mengancingkan kemejanya sendiri. Hindari bantuan yang akan membuat anak malas.  | Artia | 10.11-<br>10.20<br>WIB | Ibu bersedia menstimulasi perkembangan kemandirian anak   | Artia |
| 2. | Minta ibu untuk mempraktikkan kembali cara menstimulasi anak | 10.21-<br>10.45<br>WIB                   | Meminta ibu untuk mempraktikkan kembali stimulasi yang sudah diberikan ke anaknya   | Artia | 10.46-<br>11.00<br>WIB | Ibu sudah memahami cara menstimulasi anak   | Artia |
| 3. | Anjurkan ibu untuk melanjutkan stimulasi                     | 11.01-<br>11.25<br>WIB                   | Menganjurkan pada ibu untuk melanjutkan stimulasi, yaitu :<br>a. Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu<br>b. Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu sedang membereskan rumah<br>c. Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap-cakap dengan anak, dan jangan menggurui, memarahi, | Artia | 11.26-<br>11.50<br>WIB | Ibu mengerti dan bersedia melanjutkan stimulasi lebih sering mungkin pada anaknya dirumah dengan baik | Artia |

|    |  |                 |   |       |                 |   |       |
|----|--|-----------------|---|-------|-----------------|---|-------|
|    |  |                 | menyalahkan atau mencaci anak<br>d. Membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengunjungi tetangga dekat, teman atau saudara tanpa ditemani, lalu minta anak bercerita tentang kunjungannya |       |                 |   |       |
| 4. | Beritahu ibu untuk melakukan stimulasi secara bertahap dan sesering mungkin pada anak  | 11.56-11.05 WIB | Memberitahu ibu untuk menstimulasi anaknya dirumah sesering mungkin dan secara bertahap agar perkembangan anak ada kemajuan   | Artia | 11.06-11.15 WIB | Ibu mengerti dan akan menstimulasi anaknya sesering mungkin dan secara bertahap | Artia |
| 5. | Puji ibu karena telah menyempatkan waktu luang untuk menstimulasi dan memantau perkembangan anak terutama dalam hal kemandirian. | 11.16-11.18 WIB | Memuji ibu karena telah menyempatkan waktu luang untuk menstimulasi dan memantau perkembangan anak terutama dalam hal kemandirian.  | Artia | 11.19-11.21 WIB | Ibu bersedia untuk memantau perkembangan anak                                   | Artia |
| 6. | Lakukan stimulasi menggunakan puzzle untuk melatih perkembangan kemandirian anak   | 11.22-11.32 WIB | Melakukan stimulasi menggunakan puzzle untuk melatih perkembangan kemandirian anak  | Artia | 11.32-11.34 WIB | Anak masih salah dalam meletakkan puzzle huruf dan puzzle angka                 | Artia |
| 7. | Jelaskan kepada ibu bahwa ibu hanya perlu memantau atau mengawasi saat anak menyusun puzzle tidak perlu dibantu untuk menyusun   | 11.35-11.38 WIB | Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu hanya perlu memantau atau mengawasi saat anak menyusun puzzle tidak perlu dibantu untuk menyusun   | Artia | 11.39-11.42 WB  | Ibu mengerti dengan penjelasan petugas dan akan melakukan stimulasi             | Artia |

## C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 31 Maret 2023

Hari ke : 14

### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi pada anaknya 3 kali dalam seminggu yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu :
  - 1) Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu,
  - 2) mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu sedang membereskan rumah
  - 3) Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap-cakap dengan anak, mendengarkan ketika anak berbicara dan tunjukan bahwa anda mengerti pembicaraan anak dengan mengulangi apa yang dikatakannya dan jangan menggurui, memarahi, menyalahkan atau mencaci anak
  - 4) membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengunjungi tetangga dekat, teman atau saudara tanpa ditemani, lalu minta anak bercerita tentang kunjungannya,
- c. Ibu mengatakan anaknya sudah dapat mengancingkan bajunya sendiri dengan sempurna tetapi masih belum bisa sepenuhnya memakai pakaiannya sendiri tanpa dibantu dan masih rewel saat bermain tidak ditemani dengan ibunya

## 2. Data Objektif

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Berat Badan : 19kg

Tinggi Badan : 110cm

Lingkar Kepala : 52cm

Pemeriksaan KPSP dengan menggunakan form KPSP usia 66 bulan dapatkan hasil jawaban “TIDAK” = 2, “YA” = 8 yang berarti meragukan.

## 3. Analisis Data

Diagnosa : An. G usia 66 bulan 21 hari dengan perkembangan meragukan pada aspek sosialisasi dan kemandirian

Masalah : Tidak Ada

Kolaborasi : Tidak Ada



#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 7  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

| No | Perencanaan  | Pelaksanaan                              |   |       | Evaluasi               |  |       |
|----|--|--|---|-------|------------------------|--|-------|
|    |  | Waktu<br>Tgl/Jam                         | Tindakan  | Paraf | Waktu<br>Tgl/Jam       | Evaluasi tindakan  | Paraf |
| 1. | Beritahu ibu hasil Pemeriksaan perkembangan anaknya  | 31/03/<br>2023<br>10.00-<br>10.04<br>WIB | Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan perkembangan anaknya. hasil pemeriksaan KPSP didapatkan Hasil jawaban Tidak = 2, Ya = 8 (Meragukan)<br>Anak sudah bisa mengancingkan bajunya sendiri tanpa dibantu, tetapi masih belum bisa sepenuhnya berpakaian sendiri dan masih rewel saat bermain tidak ditemani dengan ibunya   | Artia | 10.04-<br>10.05<br>WIB | Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan anaknya   | Artia |
| 2. | Jelaskan hasil pemeriksaan anak mengalami perubahan perkembangan dan berikan pujian pada ibu | 10.05-<br>10.09<br>WIB                   | Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa anaknya mengalami perubahan perkembangan dan memberikan pujian pada ibu karena sudah melakukan stimulasi dengan baik dan sesering mungkin pada anaknya  | Artia | 10.09-<br>10.10<br>WIB | Ibu merasa bangga karena bisa memberikan stimulasi dengan baik dan senang melihat perkembangan anaknya | Artia |
| 3. | Anjurkan ibu untuk melanjutkan stimulasi   | 10.10-<br>10.14<br>WIB                   | Menganjurkan ibu untuk melanjutkan stimulasi, yaitu:<br>a. Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu<br>b. Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu | Artia | 10.14-<br>10.15<br>WIB | Ibu mengerti dan bersedia melanjutkan stimulasi pada anak dan sesering mungkin.                        | Artia |

|    |   |                 |  |       |                 |  |       |
|----|---|-----------------|--|-------|-----------------|--|-------|
|    |   |                 | sedang membereskan rumah<br>c. Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap- cakap dengan anak, mendengarkan ketika anakberbicara dan tunjukan bahwa anda mengerti pembicaraan anak dengan mengulangi apa yang dikatakannya dan jangan menggurui, memarahi, menyalahkan atau mencaci anak<br>d. Membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengunjungi tetangga dekat, teman atau saudara tanpa ditemani, lalu minta anak bercerita tentang kunjungannya |       |                 |  |       |
| 4. | Berikan support dan motivasi kepada ibu untuk selalu menstimulasi anaknya   | 10.15-10.18 WIB | Memberikan support dan motivasi untuk selalu memberikan stimulasi pada anaknya sesering mungkin  | Artia | 10.18-10.19 WIB | Ibu bersedia untuk selalu memberikan stimulasi pada anaknya agar perkembangan anak semakin optimal | Artia |
| 5. | Ajak anak bermain puzzle dan biarkan anak menyusun puzzle dengan sendirinya tanpa dibantu ataupun diarahkan.  | 10.19-10.21 WIB | Mengajak anak bermain puzzle dan biarkan anak menyusun puzzle dengan sendirinya tanpa dibantu ataupun diarahkan.   | Artia | 10.21-10.22 WIB |  | Artia |
| 6. | Wajibkan ibu untuk memberikan stimulasi anak sesering mungkin menggunakan puzzle ataupun mengajarkan anak mengenakan pakaian sendiri tanpa bantuan. | 10.23-10.25 WIB | Mewajibkan ibu untuk memberikan stimulasi anak sesering mungkin menggunakan puzzle ataupun mengajarkan anak mengenakan pakaian sendiri tanpa bantuan.  | Artia | 10.25-10.27 WIB | Ibu bersedia memberikan permainan puzzle kepada anak   | Artia |
| 7. | Lakukan kunjungan ulang   | 10.27-10.29 WIB | Melakukan kunjungan ulang pada tanggal 27 Februari 2022  | Artia | 10.30-10.32 WIB | Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 27 Februari 2022                         | Artia |

## D. Catatan Perkembangan III

Tanggal: 07 April 2023

Hari ke : 28

### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi pada anaknya 3-4x dalam seminggu yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu :
  - 1) Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu
  - 2) Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu sedang membereskan rumah
  - 3) Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap-cakap dengan anak, mendengarkan ketika anak berbicara dan tunjukan bahwa anda mengerti pembicaraan anak dengan mengulangi apa yang dikatakannya dan jangan menggurui, memarahi, menyalahkan atau mencaci anak
  - 4) Membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengunjungi tetangga dekat, teman atau saudara tanpa ditemani, lalu minta anak bercerita tentang kunjungannya
- c. Ibu mengatakan anaknya sudah dapat mengancingkan bajunya sendiri dengan sempurna, bisa sepenuhnya memakai pakaiannya sendiri tanpa dibantu tetapi masih rewel saat bermain tidak ditemani dengan ibunya

**2. Data Objektif**

Keadaan umum : baik  
Kesadaran : composmentis  
Berat Badan : 19kg  
Tinggi Badan : 110cm  
Lingkar Kepala : 52cm

**3. Analisis Data**

Diagnosa : Anak 66 bulan 28 hari dengan perkembangan meragukan.  
Masalah : Tidak Ada  
Kolaborasi : Tidak Ada

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 8  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

| No | Perencanaan  | Pelaksanaan                              |  |       | Evaluasi               |  |       |
|----|--|--|--|-------|------------------------|--|-------|
|    |  | Waktu<br>Tgl/Jam                         | Tindakan   | Paraf | Waktu<br>Tgl/Jam       | Evaluasi tindakan  | Paraf |
| 1. | Minta ibu untuk memprkatikkan kembali cara menstimulasi anak | 27/02/<br>2022<br>10.00-<br>10.15<br>WIB | Meminta ibu untuk mempraktikkan stimulasi yang sudah diberikan ke anaknya  | Artia | 10.16-<br>10.30<br>WIB | Ibu sudah memahami cara menstimulasi anak                                      | Artia |
| 2. | Anjurkan ibu untuk melanjutkan stimulasi                     | 10.31-<br>10.50<br>WIB                   | Menganjurkan ibu untuk melanjutkan stimulasi, yaitu :<br>1. Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu<br>2. Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu sedang membereskan rumah<br>3. Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap- cakap dengan anak, mendengarkan ketika anak berbicara dan tunjukan bahwa anda mengerti pembicaraan anak dengan mengulangi apa yang dikatakannya dan jangan menggurui, memarahi, menyalahkan atau mencaci anak | Artia | 10.51-<br>11.05<br>WIB | Ibu mengerti dan bersedia melanjutkan stimulasi pada anak dan sesering mungkin | Artia |

|    |  |                 |  |       |                 |   |       |
|----|--|-----------------|--|-------|-----------------|---|-------|
|    |  |                 | <p>4. Membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengunjungi tetangga dekat, teman atau saudara tanpa ditemani, lalu minta anak bercerita tentang kunjungannya</p> <p>5. Menunjukkan pada anak cara menggambar orang pada selembar kertas dan menjelaskan ketika anda menggambar mata, hidung, bibir dan baju</p> <p>6. Mengajak anak bermain sekaligus belajar mengikuti aturan permainan. Pada awal permainan, beri perintah kepada anak, misalnya “berjalan 3 langkah besar kedepan atau mundur 5 langkah jinjit”. Setiap kali akan menjalankan perintah itu, minta anak mengatakan :“Bolehkah saya memulainya?” Setelah anak bisa memainkan permainan ini, bergantian anak yang memberikan perintah dan anda yang mengatakan :”Bolehkah saya memulainya?” Mengajak anak untuk bermain puzzle tanpa dibantu oleh ibu. Ibu hanya boleh mengawasi anak</p> |       |                 |   |       |
| 3. | Anjurkan ibu untuk sesering mungkin menstimulasi anaknya secara bertahap | 11.06-11.15 WIB | Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan stimulasi anaknya sesering mungkin secara bertahap  | Artia | 11.16-11.21 WIB | Ibu mengerti dan bersedia melanjutkan stimulasi pada anaknya sesering mungkin | Artia |
| 4. | Anjurkan ibu untuk memantau perkembangan anaknya                         | 11.22-11.30 WIB | Menganjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya   | Artia | 11.31-11.36 WIB | Ibu bersedia untuk memantau perkembangan Anaknya                              | Artia |
| 5. | Lakukan kunjungan ulang  | 11.37-11.40 WIB | Melakukan kunjungan ulang pada tanggal 6 Maret 2022  | Artia | 11.41-11.46 WIB | Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 6 Maret 2022        | Artia |

## **E. Catatan Perkembangan IV**

Tanggal : 14 April 2023 hari ke : 35

### **1. Data Subjektif**

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi pada anaknya 3-4x dalam seminggu yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu :
  - 1) Mendorong anak untuk mengancingkan bajunya sendiri dan berpakaian sepenuhnya sendiri tanpa dibantu
  - 2) Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dengan memberikan tugas rutin pada anak dirumah seperti membereskan mainannya sendiri setelah anak selesai bermain dan ikut sertakan anak saat ibu sedang membereskan rumah
  - 3) Meluangkan waktu setiap hari untuk bercakap-cakap dengan anak, mendengarkan ketika anak berbicara dan tunjukan bahwa anda mengerti pembicaraan anak dengan mengulangi apa yang dikatakannya dan jangan menggurui, memarahi, menyalahkan atau mencaci anak
  - 4) Membentuk kemandirian dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengunjungi tetangga dekat, teman atau saudara tanpa ditemani, lalu minta anak bercerita tentang kunjungannya
  - 5) Menunjukkan pada anak cara menggambar orang pada selembat kertas dan menjelaskan ketika anda menggambar mata, hidung, bibir dan baju

- 6) Mengajak anak bermain sekaligus belajar mengikuti aturan permainan. Pada awal permainan, beri perintah kepada anak, misalnya “berjalan 3 langkah besar kedepan atau mundur 5 langkah jinjit”. Setiap kali akan menjalankan perintah itu, minta anak mengatakan : “Bolehkah saya memulainya?” Setelah anak bisa memainkan permainan ini, bergantian anak yang memberikan perintah dan anda yang mengatakan :”Bolehkah saya memulainya?”.
- c. Ibu mengatakan anaknya sudah dapat mengancingkan bajunya sendiri dengan sempurna, bisa sepenuhnya memakai pakaiannya sendiri tanpa dibantu dan bisa bermain sendiri dengan temannya tanpa ditemani dengan ibunya

## 2. Data Objektif

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Berat Badan : 19kg

Tinggi Badan : 110cm

Lingkar Kepala : 52cm

Pemeriksaan KPSP dengan menggunakan form KPSP usia 66 bulan didapatkan hasil jawaban “TIDAK” = 0, “YA” = 10 yang berarti sesuai.

## 3. Analisa Data

Diagnosa : Anak 67 bulan 5 hari dengan perkembangan sesuai

Masalah : tidak ada



#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 9  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

| No | Perencanaan                                      | Pelaksanaan                              |  |       | Evaluasi               |  |       |
|----|--|--|--|-------|------------------------|--|-------|
|    |  | Waktu<br>Tgl/Jam                         | Tindakan   | Paraf | Waktu<br>Tgl/Jam       | Evaluasi tindakan  | Paraf |
| 1. | Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan anaknya   | 06/03/<br>2022<br>10.00-<br>10.04<br>WIB | Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan perkembangan anaknya<br>Hasil pemeriksaan KPSP didapatkan hasil jawaban Tidak = 0, Ya=10 yang berarti normal                                   | Artia | 10.04-<br>10.05<br>WIB | Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan anaknya   | Artia |
| 2. | Berikan pujian pada ibu                          | 10.05-<br>10.09<br>WIB                   | Memberikan pujian pada ibu karena sudah melakukan stimulasi dengan baik dan sesering mungkin pada anaknya sehingga perkembangan anak sesuai dengan usianya                               | Artia | 10.09-<br>10.10<br>WIB | Ibu merasa bangga karena bisa memberikan stimulasi dengan baik dan senang melihat perkembangan anaknya | Artia |
| 3. | Anjurkan ibu untuk memantau perkembangan anaknya | 10.10-<br>10.14<br>WIB                   | Menganjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya   | Artia | 10.14-<br>10.15<br>WIB | Ibu bersedia untuk memantau perkembangan anaknya   | Artia |
| 4. | Motivasi ibu untuk tetap melanjutkan stimulasi   | 10.15-<br>10.22<br>WIB                   | Memotivasi ibu untuk tetap melanjutkan stimulasi dimanapun dan kapanpun agar perkembangan anaknya bisa sesuai usia dengan memanfaatkan buku KIA yang sudah diajarkan pada kunjungan awal | Artia | 10.22-<br>10.25<br>WIB | Ibu bersedia melanjutkan stimulasi pada anaknya  | Artia |